

Aktivitas Belajar Menggunakan Gerak dan Lagu Hubungannya Dengan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Anak

Syamiyah¹, Aam Kurnia², Ranti Rahayu³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno Hatta Kel. Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat
40292

Email: Syamiyah@gmail.com¹, kreatif_cemerlang@yahoo.com²,
rrahayu073@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan, yakni di RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar Bogor, dari keseluruhan peserta didik terdapat 12 anak yang masih belum dapat mengingat kosakata bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu, kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab, dan hubungan antara aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan unjuk kerja. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan korelasi. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh pada variabel X diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,6 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada variabel Y diperoleh nilai rata-rata 71,8 dengan kategori baik. Sehingga, hubungan antara Variabel X dan Y diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0,48 yang termasuk pada kategori sangat rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan $(2,816) > (2,060)$. Artinya, hipotesis (H_a) diterima yang berarti terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu memberikan kontribusi sebesar 23,04% terhadap kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak. Hal ini menunjukkan 76,96% kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Gerak dan Lagu, Kosakata Bahasa Arab

Abstract

This research is motivated by phenomena that occur in the field, namely at RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar Bogor, from all students there are 12 children who cannot remember Arabic vocabulary. The purpose of this study was to determine learning activities using motion and song, the ability to remember Arabic vocabulary, and the relationship between learning activities using motion and songs and the ability to remember using children's language. The research method used is correlational quantitative. Techniques for collecting data using observation, documentation and performance. The data analysis in this research is descriptive and correlation analysis. The calculation results obtained on the X variable obtained an average value of 82.6 with a very good category. While the Y variable obtained an average value of 71.8 with a good category. Thus, the relationship between variables X and Y obtained a correlation coefficient of -0.48 which is included in the very low category. The results of the hypothesis test show $t_{count} (2.816) > t_{table} (2.060)$. This means that the hypothesis (H_a) is accepted, which means that there is a relationship between X and Y. Then, the results of the calculation of the coefficient of determination show that learning activities using motion and songs contribute 23.04% to children's ability to remember Arabic vocabulary. This shows that 76.96% ability to remember Arabic vocabulary affects other factors.

Keywords: *early childhood, movements and songs, Arabic vocabulary*

Pendahuluan

Setiap manusia dianugerahi kelebihan oleh Allah SWT dan memiliki ciri khas nya masing-masing sesuai dengan tingkat pencapaian yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat sejak masa kanak-kanak. Anak memiliki dunia unik yang dipenuhi oleh bermain sambil belajar, penuh kejutan, dinamik, banyak warna, serba ingin tahu, selalu bereksplorasi, sehingga mereka selalu tumbuh dan berkembang (Susanto, 2011 : 2). Maka wadah untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya yakni di jenjang satuan pendidikan, khususnya dalam pendidikan anak usia dini atau PAUD.

Dalam UU No. 20 thn. 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) pasal 1 angka 14, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak baru dilahirkan sampai dengan usia enam (6) tahun yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani maupun pertumbuhan anak sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan selanjutnya. Perkembangan merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, berkelanjutan dan berkesinambungan, baik yang berhubungan dengan psikis maupun dengan fisik (Syamsu, 2001 : 15).

Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi yakni aspek perkembangan bahasa, mengingat bahasa merupakan suatu media untuk berkomunikasi. Perkembangan bahasa yakni kemampuan dalam menggunakan seluruh keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memahami atau memaknai. Perkembangan ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana tempat berinteraksi anak baik interaksi dengan orang dewasa ataupun penutur yang lebih matang dan memiliki peran penting dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi anak (Madyawati, 2017 : 41).

Menurut (Yunita dkk, 2019 : 37), perkembangan seorang anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni dipengaruhi baik keadaan maupun kondisinya yang sifatnya dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri anak tersebut (*eksternal*). Sehingga, perkembangan setiap anak perlu dipantau oleh orangtua maupun guru, karena melihat fenomena masa kini semakin berkembangnya zaman maka banyak pula stimulus yang diterima oleh anak. Maka, dalam memperbaiki tatanan bahasa pada anak anak yakni dengan cara memperkenalkan kosakata baru yang dapat diterima oleh anak, salah satunya yakni kosakata bahasa Arab. Mengingat pada masa kini mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab menjadi nilai tambah bagi anak, karena bahasa Arab adalah bahasa kitab dan bahasa agama Islam (Afzalur & Murtadha, 2007 :102). Tertulis dalam Qur'an Surat Yusuf : 2 yang berbunyi :

نَّا زَلَّانَ ۚ نُنُورِبْرَهَ يَءِنَّا عِ اللّٰعَمَّ تَعَّ قَلْ اَوْنَ

Artinya : *“sesungguhnya Kami menurunkan berupa Al-Qur'an, dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”* (Q.S Yusuf :2).

Perkembangan yang difokuskan juga yakni perkembangan kognitif, Perkembangan kognitif pada anak dapat diartikan sebagai suatu kemampuan

dalam keterampilan berpikir untuk memecahkan suatu masalah, serta kemampuan anak untuk mengingat informasi yang telah didapatnya di masa lalu yang kemudian dapat diaplikasikan kembali pada waktu tertentu dalam kehidupan sehari-hari (Khodijah & Amelia, 2020 : 101).

Jenis kegiatan belajar yang dapat diterapkan pada anak, salah satunya ialah dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan salahsatu materi yang sangat penting yang perlu diberikan kepada anak usia dini (Mariati & Asmara, 2017: 9). Pembelajaran gerak dan lagu ini dapat dikaitkan dengan pengetahuan dalam menguasai bahasa Arab, dengan begitu anak akan mudah mengingat kosa kata yang disampaikan menggunakan gerak dan lagu.

Aktivitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan gerak dan lagu diterapkan di RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar Bogor, aktivitas ini menjadi aktivitas rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan yang melibatkan aspek perkembangan bahasa dan kognitif. Dalam proses berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab, peserta didik di RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar berjalan dengan baik, dan anak cenderung terlihat antusias. Namun, terkadang beberapa anak sesekali merasa tidak tertarik dalam mempelajarinya dan juga kemampuan mengingat atau daya ingat kosakata bahasa Arab belum berkembang yang dapat dilihat pada saat tanya jawab mengenai beberapa kosa kata bahasa Arab anggota tubuh sekitar 12 anak belum dapat mengingatnya dari keseluruhan siswa yakni 27 orang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian dengan judul: “Aktifitas Belajar Menggunakan Gerak dan Lagu Hubungannya dengan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab di RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar”

Metodologi

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan

kuantitatif dan metode yang digunakan yakni metode korelasional. Data penelitian pada penelitian ini berupa angka-angka dan statistik menjadi alat yang digunakan dalam analisis (Sugiono, 2012 : 15). Penelitian ini menghasilkan angka-angka yang diperoleh dari analisis aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu dan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak yang diproses sehingga pada akhirnya terdapat kesimpulan bahwa terjadi hubungan atau tidak antara kedua variabel tersebut. Lebih lanjut, alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dalam penelitian yakni dikarenakan isi pembahasan akan dibedah menggunakan analisis pengukuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian korelasional, yang berarti bahwa metode penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel atau lebih tanpa upaya yang mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi pada tiap variabel (Emzir, 2017 : 98).

Data yang akan diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan ini ialah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif maupun kuantitatif dari penelitian ini adalah aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu hubungannya dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah anak RA Taman Pendidikan Islam Bogor yang memiliki siswa sebanyak 27 anak. Dan Sesuai dengan hasil observasi, maka ditentukan bahwa jumlah seluruh anak ikut andil dan menjadi sampel pada penelitian ini, atau yang disebut dengan populasi jenuh.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja. Salahsatu teknik yang digunakan ialah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. beberapa tahapan dalam analisis data yakni tahapan analisis parsial dan korelasi.

Hasil dan Diskusi

Aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu menjadi salahsatu cara

efektif yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk merangsang perkembangan peserta didiknya. Menurut Jackie Silberg dalam bukunya yang berjudul *Brain Games for Babies* menyatakan bahwa hasil riset otak, lagu, Gerakan, dan permainan masa kanak-kanak disebut dengan Latihan neurologis yang berarti bahwa hal tersebut memiliki manfaat yakni dapat memperkenalkan anak-anak pada pola ucapan, keterampilan motoric sensorik, dan keterampilan gerak yang penting (Silberg, 2004 : 120).

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu di RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari analisis parsial yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas gerak dan lagu adalah 82,6 yang berada pada interval 76-100. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean = 25 ; dan standar deviasi = 4,0 , nilai chi kuadrat (χ^2) hitung = 6,290 ; dan chi kuadrat (χ^2) tabel = 7,815 dengan db = 3 pada taraf signifikansi 5%. Maka dengan demikian (χ^2) hitung = 6,290 < (χ^2) tabel = 7,815 artinya data pada variabel X (aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu) berdistribusi normal.

Tabel 1.1

Interpretasi aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu (variabel X)

Variabel	Indikator	Rata-Rata	Kategori
X (aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu)	1) <i>Visual activity</i> /kegiatan melihat	79,5	Sangat baik
	2) <i>Oral activity</i> /kegiatan lisan	85	Sangat baik
	3) <i>Listening activity</i> /kegiatan mendengar	78,5	Sangat baik
	4) <i>Motor activity</i> /kegiatan motor atau gerak	76	Sangat baik
	5) <i>Emotional activity</i> /kegiatan emosi	95	Sangat baik
Nilai rata-rata		82,6	Sangat baik

Aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu yang berlangsung di RA Taman Pendidikan Islam berjalan dengan lancar, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa sangat antusias dalam pelaksanaan aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu dan juga ditandai dengan diikutinya kegiatan tersebut dari awal hingga akhir pembelajaran yang tentunya dalam pengawasan dan bimbingan guru yang memberikan contoh gerakan maupun lagu yang disenandungkan.

Kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab yakni suatu kemampuan otak untuk menangkap atau menerima pembendaharaan kata yang berisi kosa kata bahasa Arab kemudian dapat menimbulkan kembali kosa-kata tersebut di lain waktu. Maka, berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak di RA Taman Pendidikan Islam berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari analisis parsial bahwa nilai rata-rata kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab berada pada angka 71,8 Nilai tersebut berada dalam interval 70-79 dengan interpretasi baik.

Tabel 2.1

Interpretasi kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak (variabel Y)

Variabel	Indikator	Rata Rata	Kategori
Y (kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab)	1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	70	Baik
	2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks	77	Baik
	3) Senang dan menghargai bacaan	72	Baik
	4) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	62	Cukup
	5) Berkomunikasi secara lisan dan memiliki perbendaharaan kata	78	Baik

Nilai rata-rata	71,8	Baik
-----------------	------	------

Hasil perhitungan variabel Y diperoleh mean = 14,57 ; standar deviasi 2,84 ; nilai chi kuadrat (χ^2) hitung = 1,726 ; dan chi kuadrat (χ^2) tabel = 9,488 dengan db = 4 pada taraf signifikansi 5%. Maka, (χ^2) hitung = 1,726 < (χ^2) tabel = 9,488 maka data tentang kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak berdistribusi normal. Dapat dikatakan bahwasasih terdapat beberapa siswa yang belum mengingat dan hafal beberapa kosakata bahasa Arab yang telah dipelajarinya dengan menggunakan aktivitas gerak dan lagu. Jika terdapat anak yang demikian, maka guru membimbing dan mengingatkan kembali kosakata bahasa Arab tersebut.

Berdasarkan hasil dari proses perhitungan korelasi dengan rumus korelasi *rank-differences correlation* diperoleh koefisien korelasi antara aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak sebesar = - 0,48, nilai tersebut berada pada interval 0,00-0,20 yang berarti bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi tetapi sangat lemah/ rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh harga sebesar 2,759 dan sebesar 2,060 dan db=25 pada taraf signifikan 5%. Sehingga 2,759 > 2,060. Maka, dapat diinterpretasikan bahwa Ho (hipotesis nol) ditolak dan Ha (hipotesis alternatif) diterima. Yang berarti bahwa aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak di RA Taman Pendidikan Islam.

Kemudian, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 23,04% terhadap kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak, sedangkan 76,96% kemampuan mengingat kosakata bahasa arab Anak dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penutup

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah diperoleh mengenai hubungan antara aktivitas belajar menggunakan gerak (variabel X) dan lagu dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak (Variabel Y) di RA Taman Pendidikan Islam Al-Mukhtar dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu di RA Taman Pendidikan Islam berada pada kategori sangat baik, (2) Kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak di RA Taman Pendidikan Islam (RA TPI) berada pada kategori baik, dan (3) hubungan antara aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak di RA Taman Pendidikan Islam terdapat korelasi tetapi sangat lemah/rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (2,816) > t_{tabel} (2,060)$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu (variabel X) dengan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak (variabel Y).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yakni diantaranya ialah: (1) menunjukkan bahwa aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu termasuk pada kategori sangat baik dan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak termasuk pada kategori baik. Maka, dari hasil yang demikian perlu adanya pertimbangan dari pihak sekolah untuk senantiasa mempertahankan, serta mengembangkan kembali aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu, dan lebih meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab anak agar lebih terasah, (2) diharapkan guru pengajar ataupun guru pendamping dapat memberikan suasana pembelajaran yang lebih baik atau menarik ketika proses pembelajaran dilakukan contohnya yakni dengan menambahkan alat peraga seperti kartu gambar ataupun diselangi dengan permainan tebak kosakata sehingga aktivitas belajar menggunakan gerak dan lagu lebih bervariasi dan kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab akan lebih kuat, dan (3) penelitian

ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan aktivitas gerak dan lagu ataupun kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Afzalur, R., & Murtadha, M. (2007). *Energi Sholat*. Jakarta: Serambi.
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- Khodijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mariati, P., & Asmara, B. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Gerak dan Lagu Tematik Bagi Guru Pos Paud Terpadu. *PEDAGOGI*, 9.
- Silberg, J. (2004). *Brain Games for Babies*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono. (2012). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Syamsu, Y. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunita, N., Mulyani, E., & Handajani, D. O. (2019). *Psikologi Daur Hidup Wanita*. Malang: Literasi Nusantara.